

## PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI PENINGGALAN SEJARAH

Evi Nuning Anggraeni<sup>1</sup>, Ria Kurniasari<sup>\*2</sup>, Mamat Rohimat<sup>3</sup>  
STKIP Sebelas April Sumedang<sup>123</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 27, 2023  
Revised Nov 07, 2023  
Accepted Nov 30, 2023

#### Keywords:

Media Kartu Kata Bergambar  
Aktivitas  
Hasil Belajar  
Peninggalan Sejarah

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan karena faktor dari siswa yaitu kurang serius dalam mengikuti pelajaran, kurangnya motivasi dalam pembelajaran IPS dan prestasi belajar siswa masih ada yang di bawah KKM. Selain itu juga kurang maksimal dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media Kartu Kata Bergambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pengambilan data dilakukan secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Sinargalih III yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kondisi awal aktivitas belajar masih tergolong rendah. Setelah mendapatkan perlakuan penggunaan media Kartu Kata Bergambar diperoleh peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah. Sedangkan pada hasil belajar siswa, pada kondisi awal masih banyak siswa yang belum tuntas, setelah adanya perbaikan menggunakan media kartu kata bergambar siswa yang tuntas mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah pada siswa kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.



Copyright © 2023 Universitas Sebelas April.  
All rights reserved.

### Corresponding Author:

Ria Kurniasari,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Sebelas April,  
Jl. Angkreng Situ No. 19 Sumedang.  
Email: [riakurniasari8@gmail.com](mailto:riakurniasari8@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak

mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Sanjaya (2009:103) mengemukakan bahwa, “Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Dalam istilah pembelajaran lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar”.

Sangat banyak ilmu pengetahuan yang harus kita pelajari, Di antaranya Ilmu Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan lain-lain. IPS bukanlah istilah yang baru bagi pendengaran kita. Sebagaimana kita tahu bahwa dalam IPS, bukan hanya ilmu sosial yang dikembangkan, namun dalam IPS juga terdapat ilmu sejarah, geografi, ekonomi dan lain-lain.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang bermasyarakat yang dinamis. Susanto (2013:141) mengemukakan bahwa, “Pendidikan IPS atau yang disebut *social studies*, merupakan bagian kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi didalam masyarakat, negara, bahkan dunia”.

Pada saat observasi ke lapangan, peneliti menemukan suatu permasalahan tentang aktivitas dan hasil belajar siswa yang terjadi di kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Permasalahan tersebut di antaranya, masih banyak siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena penggunaan media pembelajaran dan penyampaian materi yang belum optimal, terlebih materi peninggalan sejarah merupakan materi yang tidak mudah untuk dipelajari oleh siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan banyak sekali bentuk-bentuk peninggalan sejarah yang ada di Indonesia. Selain itu juga, nama untuk benda-benda bersejarah yang ditemukan susah untuk dipahami oleh siswa. Tidak semua manusia diberi kelebihan ketajaman ingatan dalam hal menghafal sekaligus memahami semua peristiwa yang menjadi sejarah. Oleh karena itu diharapkan mata pelajaran IPS menjadi lebih menarik dengan adanya penggunaan media, pemilihan metode yang tepat sekaligus pemberian motivasi yang maksimal. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mampu untuk lebih ditingkatkan lagi.

Selain aktivitas siswa yang masih kurang, diperoleh juga informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS ada yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan KKM untuk pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dari jumlah siswa 20 orang, hanya 2 orang atau sekitar 10% yang tuntas, sementara 18 orang siswa atau sekitar 90% siswa lainnya belum tuntas. Hal ini terjadi karena siswa kurang memahami materi yang dipelajarinya. Dengan kata lain, pemahaman

siswa terhadap pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sinargalih III, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka masih rendah.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa tidak memahami yang disampaikan oleh guru. Hal ini yang dapat memicu kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa perlu dilakukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar. Menurut Arsyad (2007:119) bahwa, “Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut”. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, menarik perhatian siswa untuk belajar, dan siswa fokus dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.1 AKTIVITAS**

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa, “Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan”. Hamalik (2009: 179) menyatakan bahwa, “Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif”. Yamin (2010: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

### **1.2 HASIL BELAJAR**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Selain itu, hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki siswa baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang dinyatakan oleh Sudjana (Indriyani, 2017: 26) “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Abidin (2004: 1) menyatakan “Hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan”. Selain itu, Darmansyah (2006: 13) menyatakan “Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka”.

### 1.3 MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau yang dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Sedangkan menurut Wibawa dan Mukti (2001:1) bahwa, "Kartu kata bergambar adalah kartu yang bertuliskan kata-kata, gambar atau kombinasi dan dapat digunakan berbendaharaan kata-kata dalam mata pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya". Begitu pula menurut Arsyad (2007:119) bahwa, "Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Permasalahan yang dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini berawal dari permasalahan pada proses pembelajaran sehari-hari yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi peninggalan sejarah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu upaya yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyusun rencana penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah di kelas IV SDN Sinargalih 3 Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini berbentuk siklus, yaitu dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart. Kemmis & Mc. Taggart menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi langkah-langkah: a) perencanaan, b) melaksanakan tindakan, c) melaksanakan pengamatan, d) melaksanakan refleksi/analisis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

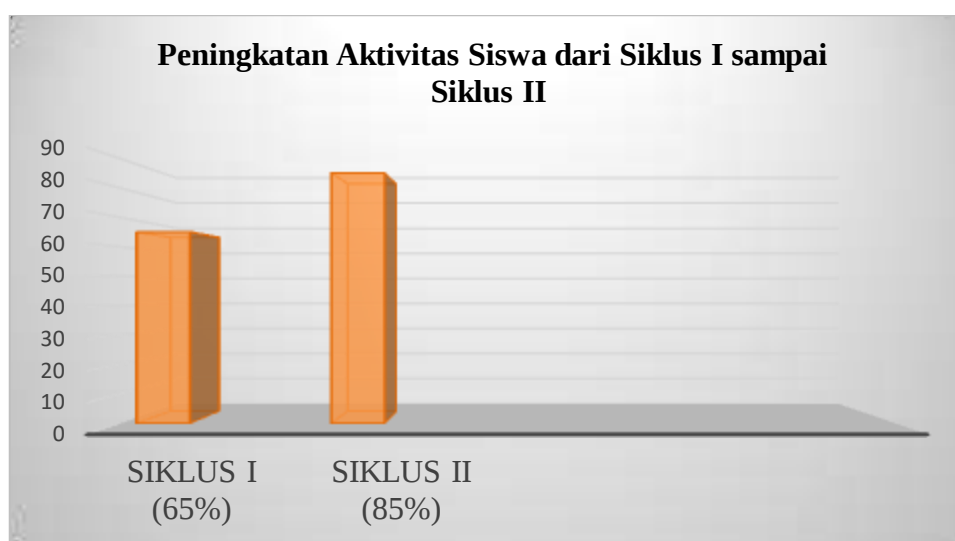
Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah belum berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pada data awal nilai rata-rata aktivitas belajar siswa hanya mendapatkan nilai 4,1, presentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal hanya mencapai 10% dengan kategori aktivitas belajar secara klasikal masih tergolong kurang. Sedangkan data hasil belajar siswa diawali dengan tahap observasi kelas dan pemberian tes awal (*pretest*) mengenai materi peninggalan sejarah kepada seluruh siswa. Hasil dari observasi awal ini memperoleh data hasil belajar yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 70$ . Data yang diperoleh adalah dari jumlah 20 siswa

hanya 2 siswa (10 %) yang mencapai KKM sedangkan 18 siswa (90%) belum mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah kurang maksimal, sehingga harus diadakan perbaikan. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyusun rencana penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah di kelas IV.

Setelah adanya tindakan perbaikan terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka tahun pelajaran 2020/2021, sepanjang pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 6,9. Persentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal baru mencapai 65% dengan memperoleh kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal yang tergolong cukup. Dari ketiga aspek yang diamati, 11 siswa yang memperoleh skor maksimal dalam indikator kesiapan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran, pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya jawab dan mengerjakan tugas sebanyak 6 siswa yang memperoleh skor maksimal, sedangkan pada indikator keterlibatan siswa dalam menggunakan media 7 siswa yang memperoleh skor maksimal. Dan untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan data awal. Data yang diperoleh adalah dari 20 siswa, siswa yang tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 siswa (75%) sedangkan 5 (25%) siswa belum tuntas atau belum mencapai KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus 1 adalah 72, dengan daya serap siswa mencapai 72%.

Setelah dilakukan tindakan siklus I meskipun adanya peningkatan tapi belum maksimal, sehingga dilakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 8,0, persentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal mencapai 85% dengan memperoleh kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal yang tergolong baik. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus I. Data yang diperoleh adalah dari 20 siswa, siswa yang tuntas atau mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 18 siswa (90%) sedangkan siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa (10%). Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus II adalah 82 dengan daya serap siswa mencapai 82%. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dan daya serap kelas mencapai 90%. Artinya daya serap kelas (DSK) pada siklus II ini telah tercapai, karena sudah melebihi target yang telah ditentukan yaitu  $\geq 85\%$ .

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada tiap siklusnya peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan juga mengamati hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Setelah melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah dengan menggunakan media kartu kata bergambar dari mulai siklus I sampai data siklus II terjadi kenaikan yang sangat signifikan yaitu dari siklus I yang hanya mendapatkan kategori cukup dengan presentase hanya 65%, pada siklus II terjadi peningkatan menjadi kategori baik dengan presentase 85%.



**Gambar 1.** Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilaksanakannya tindakan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Besarnya peningkatan ketuntasan belajar dari data awal ke siklus I meningkat dari 10% menjadi 75%, sedangkan dari siklus I ke siklus II meningkat dari 75% menjadi 90%.



**Gambar 2.** Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai Siklus II

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi peninggalan sejarah di kelas IV SDN Sinargallih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan media Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal hanya mencapai 10% dengan kategori aktivitas belajar secara klasikal masih tergolong kurang.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus I presentase siswa yang mencapai target aktivitas belajar minimal menjadi 65% dengan kategori aktivitas belajar secara klasikal yang tergolong cukup, dan pada siklus II meningkat mencapai 85% dengan memperoleh kategori aktivitas belajar siswa secara klasikal yang tergolong baik.

2. Penggunaan media Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sinargalih III Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Hal ini dapat dilihat dari data awal hasil belajar siswa hanya sebesar 10%, setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada siklus I diperoleh hasil menjadi 75%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2004). *Evaluasi Pengajaran*. Padang: UNP
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Indriyani, H, (2017). *Upaya Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Melalui `Penggunaan Media Mind Mapping (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Cijeler III Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2016/2017)*. Skripsi pada STKIP Sebelas april sumedang. tidak Dipublikasikan.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakart: Premamedia Group
- Wibawa dan Mukti. (2001). *Media Pengajaran*. Bandung:CV Maulana
- Yamin. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada